

Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya sebagai bagian dari masyarakat (Trianto, 2010), dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam upaya berpikir kritis pada setiap keputusan dan kepekaan (Supardi, 2011) terhadap permasalahan sosial yang dihadapi.

Tujuan lain IPS menurut Chapin & Messick (dalam Ichas Lamri, 2006) dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan dimasa yang akan datang.
- b. Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai atau sikap(*value*) demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian atau berperan serta dalam kehidupan sosial.

Etin Solihatin & Raharjo (2011) menyatakan IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi". Sedangkan menurut Hasan (dalam Nana Supriatna, 2007) tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Pengembangan kemampuan intelektual siswa;
- b. Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa;
- c. Serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi.

Terkait dalam pembelajaran IPS SD/MI baik kurikulum KTSP dan K13, IPS memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (Sapriya, 2009) sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan;
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Selain itu tujuan lain dari pembelajaran IPS tidak lain agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, kemampuan akademik, komitmen dan bertanggung jawab, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan serta lingkungan, kemampuan memecahkan suatu permasalahan, baik berupa masalah interpersonal maupun masalah personal yang berkaitan dengan kehidupan sosialnya.

Penekanan IPS tertuju pada aspek Pendidikan (Taksonomi) daripada transferkonsep-konsep ilmu sosial, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran IPS, siswa diharapkan dapat membangun generalisasi dari berbagai fakta dan konsep-konsep ilmu sosial yang mereka terima sehingga dapat membangun sikap, nilai, dan moral, serta keterampilan yang menjadi tujuan dari pembelajaran IPS.

Pendidikan IPS mencoba untuk menghasilkan warga Negara yang baik, reflektif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif adalah dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandangnya dan berdasarkan nilai, dan moral yang dibentuk oleh dirinya sertalingkungannya. Terampil dapat diartikan mampu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah. Peduli adalah mampu atau peka terhadap kehidupan sosial dan melaksanakan hak serta kewajibannya di masyarakat. Waterwroth, (2007) menyebutkan bahwa tujuan dari *social studies* (IPS) adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat demokratis, dimana secara tegas ia mengatakan "*toprepare students to be well-functioning citizens in a democratic society*".

Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Sapriya, 2009).

Hubungan manusia dan lingkungannya juga menjadi aspek pembahasan dalam pembelajaran IPS. Lingkungan para siswa tumbuh dan bermasyarakat, dengan berbagai problem sosial yang mereka hadapi. Dari problem sosial yang mereka temui dan hadapi, pembelajaran IPS diharapkan membantu mereka mengembangkan keterampilan sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam upaya mereka memecahkan masalah, baik masalah yang ada pada

lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun dengan difokuskan pemberian bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa (Supardi, 2011).